



Naifa Trixy Ayosta

Foto: Latief Noor Rochmans

Opsi Hati

SUKSES kadang butuh batu loncatan. Harus direnda lewat proses berliku. Jika Naifa Trixy Ayosta mendalami modeling, semata sebagai langkah awal mewujudkan impiannya: eksis di peagent.

"Ikut kontes-kontes biasanya dimulai dari model. Baru setelah itu belajar faktor pendukung lain. Tujuan ke modeling untuk prestasi, batu loncatan," ungkap Trixy.

Modeling bukan hal baru bagi siswi SMKN 6 Yogyakarta ini. Di masa kecil, warga Warungboto Yogyakarta ini pernah belajar modeling. Di masa remaja, putri Yosia D dan

Laksitasari Hapriyanti ini makin intens mendalami.

Trixy yang lahir 27 April 2007 juga suka musik. Pengidola NCT --grup vokal Korea Selatan-- ini juga rajin belajar main gitar. Seminggu dua kali les gitar. Namun musik hanya sebagai kesenangan. Modeling opsi utama Trixy.

"Awalnya ingin sekolah musik. Tapi akhirnya berubah pikiran. Musik hanya hobi saja. Modeling akan tetap diutamakan hingga sempurna," ungkap Trixy. (Lat)

PENGAMANAN NATARU DI SUKOHARJO Patroli Gereja Lebih Diintensifkan

POLRES Sukoharjo prioritaskan keamanan menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) dengan mengintensifkan patroli di sejumlah titik. Di antaranya patroli di gereja. "Pengamanan ditingkatkan di semua wilayah, sebagai bentuk kewaspadaan gangguan keamanan dan ketertiban, sekaligus jaminan keamanan masyarakat," kata Kasi Humas Polres Sukoharjo AKP Suparno mewakili Kapolres AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Jumat (16/12).

Menurutnya, semakin dekat dengan perayaan Natal, patroli di sejumlah gereja lebih ditingkatkan. Pires Sukoharjo juga berkoordinasi dengan pihak gereja dalam memberikan jaminan keamanan saat perayaan Natal. "Salah satunya dengan menempatkan polisi bersenjata di gereja untuk membantu



Petugas kepolisian Sukoharjo sedang melakukan patroli gereja.

KR-Dok Polres Sukoharjo

pengamanan selama kegiatan Natal," jelas AKP Suparno.

Patroli pengamanan juga dilakukan personel Polres Sukoharjo dengan keliling di tempat

publik, aset pemerintahan, dan pusat keramaian. Pengamanan tidak hanya dilakukan Polres, tetapi juga dilakukan oleh Polsek jajaran di 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo.

"Apabila ada orang yang mencurigakan atau apapun yang mencurigakan, segera laporkan ke Polsek terdekat atau Polres, bisa juga melalui Call Center Polri 110," tandas Suparno. (Wahyu Imam Ibadi)

Pantang Menyerah

NICHOLAS KURNIAWAN Anak Keluarga Miskin Berpenghasilan Ratusan Juta

MASIH muda, lahir bukan dari keluarga kaya, namun bisa sukses mendulang penghasilan ratusan juta. Itu luar biasa. Bahkan dia termotivasi punya usaha lantaran kondisi keuangan orang tuanya yang minus kala itu.

Itulah Nicholas Kurniawan, anak muda kelahiran 29 Januari 1993 ini dikenal sebagai pebisnis ikan hias sukses.

Ekonomi keluarga yang minus memaksa orang tua Nicho, sapaannya, berutang di sana-sini untuk mencari nafkah dan menyekolahkan anak-anak mereka. Tidak jarang keluarganya diejek dan dihina.

Meski keluarganya kesulitan keuangan, ia tetap membuat orang tuanya bangga dengan prestasi di sekolah. Tidak hanya itu, dia bahkan terpenggil untuk ikut membantu mengatasi masalah keuangan orang tuanya. Dia ingin berbisnis.

Sejak umur 8 tahun, Nicho yang saat itu kelas 2 SD sudah berdagang. Barang yang dia jual antara lain makanan, minuman, pakaian, dan lain-lain.

Pengalaman berdagang pada masa kecil, terus dipupuk. Maka ketika menginjak remaja, Nicho iseng menjualkan ikan hias secara



Nicholas Kurniawan

Foto facebook

online. Ternyata, ikan yang ia jual tersebut banyak yang berminat. Kejadian itu membuat bisnisnya langsung bekerja.

Saat itu dia masih menimba ilmu di SMA Kolese Kanisius bergegas mencari informasi dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ikan Garra Rufa. Ia menemukan informasi tempat membeli ikan dengan harga murah. Tidak lama berselang, lahirlah "Garra Rufa Center", sebuah toko online yang khusus menjual ikan Garra Rufa

beserta perlengkapannya.

Singkat cerita, Nicholas ingin kuliah di Prasetya Mulya Business School, tapi tidak punya cukup uang untuk kuliah. Ia juga tidak ingin merepotkan orang tuanya. Karena keinginan dan tekadnya itu, ia memimpikan penghasilan Rp10 juta per bulan untuk membayar biaya kuliah.

Dia berpikir bahwa berdagang ikan hias tidak bisa menghasilkan uang hingga Rp10 juta sebulan. Lain halnya jika menjadi eksportir ikan hias. Lalu Nicho membuat situs web dengan menyalin situs web eksportir lain. Website yang dibangunnya bernama Tropical Fish Indonesia.

Nicho sempat ditipu rekan bisnisnya hingga merugi 30 juta rupiah dalam semalam. Namun, kerugian yang diteritinya lebih dari dikompensasi oleh imajinasinya. Ia banyak menerima pesanan dari mantan rekan bisnis. Dalam waktu kurang dari 1,5 bulan, Nicholas mampu mengumpulkan Rp100 juta.

Nicho dinobatkan sebagai pemenang Wirausaha Muda Mandiri Nasional 2013 dan dikenal sebagai eksportir ikan akuarium termuda yang sukses di Indonesia. Dia menghasilkan ratusan juta rupiah sebulan dari perdagangan akuarium. (Dar)

Siapa&Mengapa

Kol Inf Yudha Airlangga:

3.000 Personel Siap Amankan Nataru

UNTUK membantu pengamanan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 (Nataru) di wilayah eks-Karesidenan Banyumas dan Pekalongan, Komando Resor Militer (Korem) 071/Wijayakusuma menyiapkan 3.000 personel yang berada di sembilan Kodim. "Kami sudah mendapatkan perintah dari pimpinan untuk membantu pemerintah daerah dan Polri dalam melaksanakan pengamanan kegiatan Natal dan Tahun Baru," kata Komandan Korem (Danrem) 071/Wijayakusuma Kol Inf Yudha Airlangga di Markas Korem 071/Wijayakusuma Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Kamis (15/12) lalu.

Menurut Kol Yudha, berkaitan rencana pengamanan tersebut, pihaknya telah menyusun perencanaan dan melakukan berbagai persiapan, termasuk melaksanakan apel gabungan yang melibatkan TNI, Polri dan Pemda setempat. Persiapan dimaksud untuk mengecek kesiapan personel maupun materi pendukung pengamanan Natal dan Tahun Baru.

Untuk pengamanan tersebut, sembilan Kodim yang berada di bawah Korem 071/Wijayakusuma sudah menggelar apel gelar pasukan. Sejumlah target pengamanan Nataru dan Tahun Baru, yakni membantu pengamanan rute atau jalur mudik pantai selatan Jateng, mulai dari Cilacap yang berbatasan dengan Jawa Barat



Kol Inf Yudha Airlangga

KR-Driyanto

hingga Pantai Ayah di Kabupaten Kebumen. Pengamanan jalur utara, mulai

dari Brebes yang berbatasan dengan Cirebon (Jabar) sampai Kabupaten Batang.

"Khusus di jalur utara, terdapat pintu keluar tol di Brebes Timur yang dikenal dengan sebutan Brexit, sehingga dilakukan antisipasi dengan pembentukan posko dan penyiapan jalur-jalur alternatif,

seandainya terjadi kemacetan, termasuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan," ungkap Danrem.

Jajaran Kodim dan Koramil yang berada di jalur mudik juga disiapkan sebagai rest area. "Penyiapan rest area di Kodim dan Koramil itu sesuai petunjuk Panglima TNI dan Kasad. Kami diminta untuk membantu rakyat dalam pengamanan Natal dan Tahun Baru," tandas KolInf Yudha Airlangga. (Driyanto)

PLESETAN PANTUN

Mangan jadah
Ngombene wedang ronde
Sregep ngibadah
Kanggo sangu tembe mburine.

Titiek T
Jalan Melati 5 No 284
Perum Condongcatur Sleman Yogyakarta.

Untuk hiburan
Main anggar
Ada aturan
Jangan dilanggar.

Jimat P
Karangnongko Wukirsari Cangkringan
Sleman Yogyakarta.

Jalan-jalan ke Yogyakarta
Jangan lupa coba kulinernya
Pertandingan final Piala Dunia
Jagokan Prancis atau Argentina?

Endang Sri Sulistiya
Poncol 004/001 Pulutan
Nogosari Boyolali.

PEMANTUN BERUNTUNG

Titiek T
Jalan Melati 5 No 284
Perum Condongcatur Yogyakarta.

Gudeg Yu Siyem

Sudah disiapkan hadiah rumah, Yu.
Urusan orang besar, Mas.

Pantesan banyak yang 'ngebet', Yu.
Nafsu berkuasa, Mas.

Tak malu langgar etika, Yu.
Demi ikhtiar menang, Mas.



ILUSTRASI JOS